

# Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Indah Lestari Putri<sup>1\*</sup>, Johandri Iqbal<sup>2</sup>, Pramesti Nurul Adinda<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi

<sup>3</sup>Bisnis Digital, Politeknik Jambi

indah.akt21@politeknikjambi.ac.id

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang menangani akuntansi atau laporan keuangan di lingkungan BPKPD Provinsi Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 35 pegawai yang bertugas di bidang keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan. Namun secara simultan pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kurangnya penerapan teknologi informasi yang dapat mengoptimalkan peningkatan kualitas laporan keuangan di (BPKPD) Provinsi Jambi.

**Kata Kunci :** Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Pemerintahan Daerah.

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of technology utilization and human resource competency on the quality of financial reports at the Financial Management and Regional Revenue Agency (BPKPD) of Jambi Province. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were employees who handle accounting or financial reports at the BPKPD of Jambi Province. The sampling technique used purposive sampling with a total of 35 respondents who worked in the financial sector. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Data analysis was carried out using SPSS software version 30.0. The results of the study indicate that the partial utilization of information technology does not have a significant effect on the quality of financial reports, while the partial competence of human resources also does not have a significant effect on the quality of reports. However, simultaneously the utilization of information technology and human resource competency have a significant effect on the quality of financial reports. This finding indicates that the lack of application of information technology that can optimize the improvement of the quality of financial reports at (BPKPD) Jambi Province.*

**Keywords:** Information Technology, Human Resources Competence, Financial Report Quality, Local Government.

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam dunia modern saat ini penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Meskipun laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi tapi memanfaatkan teknologi bias meminimalisir kesalahan dari manusia



# Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan

Volume 2 ; Nomor 1 ; Mei 2025 ; Page 58-63

DOI :

WEB : <https://ejurnal.faaslibsmedia.com/index.php/inflasi>

itu sendiri. Menurut peraturan pemerintah No. 101 Tahun 2000 Pasal 2 Huruf d, kepemerintahan yang baik merupakan kepemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektifitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh rakyat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) di Provinsi Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang menangani akuntansi atau laporan keuangan pada seluruh entitas akuntansi di lingkungan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) di Provinsi Jambi. Sampel penelitian adalah penata laporan keuangan meliputi KASUBBAG, KASUBBID, kepala bidang perpendaharaan daerah, kepala bidang pengelolaan pendapatan daerah, kepala bidang perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pendapatan daerah, atau tata usaha maupun pegawai di bidang teknis yang membuat laporan keuangan. Data yang di analisis adalah data primer yang diperoleh melalui penyebarluasan kuisioner dan wawancara kepada para pegawai serta melakukan perbandingan terhadap laporan keuangan sebelum dan sesudah memanfaatkan teknologi informasi sehingga data yang didapatkan lebih akurat. Penelitian ini juga dapat melihat kinerja para pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) telah kompeten dalam menyusun laporan keuangan daerah. (Irmawati Hamruna et al. 2022).

Fenomena terkini yang timbul dari beberapa pernyataan, berdasarkan informasi yang bersumber dari [www.sepindonesia.com](http://www.sepindonesia.com) pada 23 Desember 2021 Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jambi, H.Sudirman mengumumkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Provinsi Jambi meluncurkan aplikasi sistem informasi Dana Bagi Hasil Jambi (SIDABAHAJA) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan daerah. Selanjutnya bersumber dari <https://jambi.inews.id> pada 26 Januari 2024 kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mendorong Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang berintegritas dengan memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Republik Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh pelaksama harian Direktur Jendral Bina Keuangan Daerah (Keuda) Kemendagri, Horas Maurits Panjaitan, dalam rapat sinkronisasi data serta pembahasan kendala teknis penggunaan aplikasi SIPD. Meurits juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Republik Indonesia merupakan satu-satunya aplikasi yang digunakan oleh seluruh tingkatan pemerintah, termasuk pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Aplikasi ini bertujuan untuk mendukung percepatan transformasi digital dalam aspek, seperti perencanaan, penganggaran, penatausahaan, akuntansi, pelaporan, dan evaluasi.

Pada tahun 1963, institusi dari Stanford Research menerapkan sebutan *stakeholder* secara perdana. Teori tersebut dikembangkan oleh bapak teori pemangku kepentingan bernama Freeman. Mengacu pada Freeman (1984), *stakeholder* adalah pihak yang mempengaruhi atau terpengaruh atas aktivitas dari badan maupun lembaga. Pihak yang dimaksud antara lain, pemegang saham, kreditor, klien, vendor, pemerintah, masyarakat, dan pekerja. Teori ini menggaris bawahi, tidak hanya pemegang saham yang memiliki kepentingan atas keberlangsungan pada organisasi, namun keberadaan pihak lain juga turut andil atas kepentingan dari organisasi tersebut. (Buchori, 2023).

Teknologi informasi dalam hal ini mencakup perangkat lunak (*software*) dan sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, serta melakukan audit dan pemantauan terhadap penggunaan anggaran. Salah satu teknologi yang paling umum digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMKD), yang terintegrasi dengan sistem lain yang mendukung pengelolaan anggaran, pelaporan, serta pemantauan terhadap aliran kas dan pendapatan daerah (Gasperz, 2019). Penerapan teknologi ini diharapkan dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu, yang pada akhirnya mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemerintah daerah. Teknologi informasi meningkatkan kualitas sistem informasi



# Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan

Volume 2 ; Nomor 1 ; Mei 2025 ; Page 58-63

DOI :

WEB : <https://ejurnal.faaslibsmedia.com/index.php/inflasi>

akuntansi, yang kemudian meningkatkan kualitas informasi akuntansi (Fanani, 2020). Maka pemanfaatan teknologi informasi yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPD.

Kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Menurut Mulyadi (2016) kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada sistem atau teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan dan pengetahuan personel yang terlibat dalam proses penyusunan laporan tersebut. Kompetensi sumber daya manusia di sektor publik, khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah, harus mencakup pemahaman tentang regulasi yang berlaku, keterampilan dalam menggunakan sistem akuntansi yang ada, serta kemampuan untuk melakukan analisis dan interpretasi terhadap data keuangan. Jika sumber daya manusia di BPKPD Provinsi Jambi memiliki kompetensi yang memadai maka mereka dapat menyusun laporan keuangan yang lebih tepat dan akurat, sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan oleh pemerintah pusat. Pengelolaan keuangan daerah sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang kompeten terutam dalam hal pemahaman terhadap prinsip akuntansi, peraturan perundang-undang terkait pengelolaan keuangan daerah, serta kemampuan dalam menggunakan teknologi yang mendukung penyusunan laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia yang baik juga akan meningkatkan efektivitas pengawasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pelaporan entitas akuntabilitas yang terstruktur dan memberikan informasi yang berguna bagi penggunanya. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki empat karakteristik, yaitu relevan, reliabel, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan meliputi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, komitmen organisasi, dan penerapan standar akuntansi pemerintah (Sudibyo, 2022).

## 2. METODE

### Uji Validitas

Dapat diketahui bahwa variable Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan semua pernyataannya dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar dari r-tabel. Variable Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan semua pernyataannya dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar dari r-tabel, dan variable Kualitas Laporan Keuangan dengan semua pernyataannya dinyatakan valid, dikarenakan r-hitung lebih besar dari r-tabel.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian. Dari hasil proses data, untuk seluruh variabel yang diteliti dihasilkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 yang merupakan nilai standar reliable sebuah kuisioner. Ditarik kesimpulan dari uji reliabilitas ini bahwa semua data variabel (pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan) yang diteliti dalam penelitian ini layak digunakan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji data dengan uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan data penelitian. Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi untuk memastikan model yang dihasilkan memenuhi asumsi dasar dan menghasilkan estimasi yang valid. Uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk menguji kualitas data terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Nilai uji Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,06 > 0,05$ , yang mananilai 0,05 itu merupakan nilai standar persentase kegagalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal, dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) itu lebih kecil dari 0,05, maka hasil uji kolmogorovsmirnov tidak



# Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan

Volume 2 ; Nomor 1 ; Mei 2025 ; Page 58-63

DOI :

WEB : <https://ejurnal.faaslibsmedia.com/index.php/inflasi>

berdistribusi normal. Secara ke seluruh telah terbukti bahwa uji normalitas data di atas menghasilkan informasi yang telah berdistribusi secara normal.

## **Uji Multikolinearitas**

Nilai Tolerance variabel Sistem Pengendalian Informasi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) adalah 0,986 lebih besar dari 0,10 atau ( $0,978 > 0,10$ ). Sementara, nilai VIF variabel Sistem pengendalian Internal (X1) dan Pengendalian Internal (X2) sebesar 1,014 lebih kecil dari 10,00 atau ( $1,014 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan dalam uji multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

## **Uji Heteroskedastisitas**

Nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi (X1) adalah sebesar 0,380 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,380 > 0,05$ ) dan nilai signifikansi variabel pengendalian internal (X2) adalah sebesar 0,876 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,876 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ).

## **Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut: Pertama variabel pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak negatif dengan koefisien B sebesar -0,180 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pemanfaatan teknologi tidak memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,180 satuan, dengan pengaruh signifikan (Sig.= 0,301)

Kedua variabel kompetensi sumber daya manusia memberikan dampak negatif dengan koefisien B sebesar -0,172 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam koperasi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,172 satuan, dengan pengaruh signifikan (Sig.= 0,325)

## **Uji Hipotesis**

Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk mengambil keputusan apakah akan menerima atau menolak suatu dugaan atau pernyataan tentang suatu populasi berdasarkan sampel data yang diambil. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t (secara parsial), uji-F (secara simultan) dan uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## **Uji t (Parsial)**

Hasil uji signifikan secara parsial dari masing-masing variabel dengan t-tabel adalah 2,0369 pembuktian untuk hipotesis berikut ini adalah : Variabel pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan t-hitung = -1,051 dan t sig = 0, 301. Terlihat bahwa nilai t-hitung > t-tabel (-1,051< 2,0369 dan t-sig < 0,05 (0,301>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial.

Variabel kompetensi sumber daya manusia menghasilkan t-hitung = -1,001 dan t sig = 0, 325. Terlihat bahwa nilai t-hitung > t-tabel (-1,001< 2,0369 dan t-sig < 0,05 (0,325> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial.

## **Uji F (Simultan)**

Diperoleh hasil nilai F-hitung sebesar 1,194 dengan F-sig 0,316. Nilai F-tabel = 3,295. Kondisi ini menjelaskan bahwa F-hitung 1,194 < F-tabel 3,295 dengan F-sig 0,316 > 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

## **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil uji koefisien determinasi Model Summary diatas, menunjukan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,264 yang berarti adanya hubungan yang kuat antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). koefisien determinasi pada tabel bagian R Square sebesar 0,069 yang artinya variabel



# Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan

Volume 2 ; Nomor 1 ; Mei 2025 ; Page 58-63

DOI :

WEB : <https://ejurnal.faaslibsmedia.com/index.php/inflasi>

independen (X) mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen (Y) sebesar 6,9%, sedangkan sisanya 93,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t-hitung sebesar -1,051 dengan nilai signifikansi (t-sig) sebesar 0,301. Dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel (2,0369) dan nilai signifikansi terhadap batas signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam sistem pelaporan keuangan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya optimalisasi penggunaan teknologi dalam proses akuntansi dan pelaporan, rendahnya tingkat pemahaman pengguna terhadap sistem teknologi yang diterapkan, atau masih adanya ketergantungan pada sistem manual dalam beberapa aspek pelaporan keuangan. Selain itu, implementasi teknologi informasi yang belum terintegrasi dengan baik dalam organisasi juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan tidak signifikannya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t-hitung sebesar -1,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,325.

Dengan membandingkan nilai ini dengan t-tabel (2,0369) dan batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial. Ketidaksignifikanan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Selain itu, meskipun sumber daya manusia memiliki kompetensi yang baik, faktor lain seperti kebijakan organisasi, sistem internal, dan regulasi eksternal juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, meskipun kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam sistem pelaporan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t-hitung sebesar -1,001 dengan nilai signifikansi (t-sig) sebesar 0,325. Karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $-1,001 < 2,0369$ ) dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,325 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun sumber daya manusia memiliki kompetensi yang memadai, faktor lain seperti kebijakan organisasi, sistem pengendalian internal, serta motivasi dalam bekerja dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, kompetensi yang baik belum tentu langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan jika tidak didukung oleh faktor lain yang mendorong penerapan kompetensi tersebut secara efektif.

### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 1,194 dengan nilai signifikansi 0,316. Nilai ini dibandingkan dengan F-tabel sebesar 3,295. Karena nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel ( $1,194 < 3,295$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,316 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini



# Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan

Volume 2 ; Nomor 1 ; Mei 2025 ; Page 58-63

DOI :

WEB : <https://ejurnal.faaslibsmedia.com/index.php/inflasi>

menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel tersebut dianggap penting dalam proses penyusunan laporan keuangan, ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## 4. KESIMPULAN

Bahwa baik secara parsial maupun simultan, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti sistem pengendalian internal, kebijakan akuntansi, regulasi yang berlaku, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Meskipun pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan, optimalisasi dalam penggunaannya masih menjadi tantangan bagi banyak organisasi. Oleh karena itu, disarankan agar organisasi tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, tetapi juga memastikan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, penerapan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar, serta pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi tenaga kerja agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif.

Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memasukkan variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan, seperti faktor kepatuhan terhadap standar akuntansi, efektivitas sistem pengendalian internal, serta tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang benar-benar berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kinea Perangkat Daerah (Skpd) Kota Depok). *Majalah Ilmiah Unikom*, 15(2). <Https://Doi.Org/10.34010/Miu.V15i2.559>
- Anggraeni, S., & -, R. (2020). The Effect Of Human Resource Competency On Financial Reporting. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*, 2(1), 1-22. <Https://Doi.Org/10.28932/Jafta.V2i1.2834>
- Antoni, R. (2021). Factors That Influence Fraud Trends In The Sector Government (Empire Study At Services In Jambi Province). 2(1).
- Apriansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (N.D.). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. 1(1).
- Aulia, A., Susetyo, B., & Raharjo, T. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemahaman Basis Akrual, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas (Studi Kasus Pada Opd Kabupaten Tegal). *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 173-186. <Https://Doi.Org/10.24905/Permana.V11i2.43>
- Buchori, W. P. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 15(3).

